

Populer: Pagar Puskesmas Masuk Anggaran Stunting; Bantuan Beli Mobil Listrik

Menteri Keuangan (Menkeu) mengaku heran dengan anggaran penanganan stunting yang digunakan untuk perbaikan pagar puskesmas. Berita ini menjadi salah satu yang paling banyak dibaca di kumparanBisnis sepanjang Selasa (14/3). Selain itu, kabar soal besaran bantuan yang disiapkan pemerintah untuk membeli juga banyak menyita perhatian publik hari itu. Berikut rangkuman di : Menteri Keuangan Sri Mulyani menyoroti banyaknya program pemerintah daerah yang masuk ke dalam anggaran stunting padahal tidak terikat langsung. Salah satunya, kebutuhan perbaikan pagar puskesmas. Sri Mulyani menyebutkan terdapat 283 sub kegiatan stunting pada level pemerintah daerah. Kegiatan ini, ungkap Menkeu, memakan anggaran senilai Rp 77 triliun. Ia mengatakan banyaknya kegiatan yang tidak terkoordinasi ini menyebabkan bengkaknya APBN, serta penggelontoran dana yang tidak tepat sasaran. Anda tahu berapa sub kegiatan stunting di Pemerintah Daerah? Ada 283 sub kegiatan, Rp 77 triliun, paling tinggi nomor 2 adalah untuk koordinasi, anggarannya Rp 240 miliar, kata Sri Mulyani pada acara Modul Sinkronisasi Krisna Renja Sakti yang dipantau secara daring, Selasa (14/3). Menurut Sri Mulyani, banyaknya program tak terikat membuat upaya penanganan stunting yang seharusnya, seperti memberi makanan bergizi, menjadi terlalu kecil. Dia menilai tugas pemerintah yang mendesak adalah mempermudah dan mempersingkat proses birokrasi, agar dana untuk kegiatan seperti penanganan stunting tidak perlu mencapai puluhan triliun, serta programnya bisa tepat sasaran. "Item yang betul-betul untuk bayi stunting, yaitu memberikan makanan dari bayi khas daerah hanya Rp 34 triliun. Bayangkan, yang betul-betul sampai ke mulutnya bayi atau ibu yang hamil untuk bisa mencegah stunting itu hanya porsi yang sangat kecil, kata Sri Mulyani. Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita membocorkan besaran bantuan yang disiapkan pemerintah untuk mobil listrik. Sebagai syarat, mobil listrik tersebut harus memiliki TKDN minimal 40 persen. Saat ini yang sudah memenuhi TKDN tersebut adalah mobil listrik Hyundai Ioniq 5 dan Wuling. Agus menyebut pemerintah akan memberikan bantuan sebesar Rp 70 juta hingga Rp 80 juta untuk mobil Ioniq 5.

"Sekitar Rp 70-80 juta bantuan pemerintah untuk mobil Ioniq 5. Kalau untuk Wuling, bantuan pemerintah akan sekitar Rp 25-35 juta. Ini masih kita hitung dan kita lakukan segera," kata Agus saat ditemui di Gedung PIDI 4.0 Jakarta Selatan, Selasa (14/3). Menperin Agus Gumiwang menjelaskan, ketentuan minimal lokal konten atau TKDN 40 persen akan dapat menyerap banyak tenaga kerja di Indonesia. "Lokal konten itu sangat penting bagi pemerintah untuk meluncurkan bantuan pemerintah, jadi ini bukan insentif bukan subsidi. Ini bantuan pemerintah," tegasnya.